

## **KAJIAN INTERTEKSTUAL PADA NOVEL *SURAT KECIL* *UNTUK TUHAN* DAN NOVEL *AIR MATA SURGA***

**Dayang Atika Kurniawati, Martono, Agus Wartiningsih**  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Untan, Pontianak  
e-mail: Dayang\_atika@yahoo.Com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk pendeskripsian karakter tokoh, alur, latar, hubungan intertekstual, hubungan hipogram dan transformasi pada novel SKUT dan novel AMS. Metode penelitian adalah metode deskriptif bentuk kualitatif dengan pendekatan intertekstual. Berdasarkan hasil analisis data, maka dihasilkan simpulan sebagai berikut: (1) Karakter tokoh utama dalam novel SKUT yaitu tabah, karakter tokoh utama dalam novel AMS yaitu suka menolong. (2) Alur dalam novel SKUT yaitu alur maju dan alur dalam AMS yaitu alur campuran. (3) Latar tempat pada novel SKUT yaitu 21 tempat yang digunakan dalam novel AMS yaitu 25 tempat. Latar waktu yang digunakan dalam novel SKUT yaitu pagi hari dalam novel AMS latar waktu yang digunakan yaitu Jumat sore. Latar sosial dalam novel SKUT yaitu kepercayaan masyarakat, dalam novel AMS yaitu kehidupan masyarakat. (4) Hubungan intertekstual pada novel SKUT dan novel AMS yaitu adanya persamaan dan perbedaan. (5) Hubungan hipogram dan transformasi terbukti karena adanya persamaan ide dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kedua novel.

**Kata kunci:** kajian intertekstual dan novel

**Abstract:** This research aims to description of characters, plot, background, intertextual relation, hipogram and transformation relation on novel SKUT and on AMS in order to develop literature. This research was using descriptive method in form of qualitative. This reeseach used intertextual approach. Based on the result of data analysis, the conclusion are as follow. (1) The main character in novel SKUT is Tabah, the main character in novel AMS is Baraah which is helpful. (2) The plot in novel SKUT is forward plot and in novel AMS is complicated plot. (3) The backgrounds in novel SKUT are 21 places used in novel AMS are 25 places. The background of time used in novel SKUT is in the morning, Monday, at night, in novel AMS the background of time used is Friday afternoon, in the afternoon. The social background in novel SKUT is trust of people, in novel AMS are people life. (4) Intertextual relation in novel SKUT and in novel AMS is there are the similarities and differences. (5) hipogram and transformation relation is proved by similarities of idea and events happened in both novel.

**Key words:** intertextual analysis and novel

Sastra merupakan hasil karya manusia baik secara lisan dan tulisan yang disampaikan secara khas, dan mengandung pesan yang bersifat relatif. Sastra tidak lepas dari kebudayaan yang secara langsung berkaitan dan berperan dalam kehidupan suatu masyarakat.

Ketertarikan penulis di bidang sastra mengarah pada sastra tulisan karena luasnya cakupan sastra tulisan maka penulis membatasi objek penelitiannya pada sastra tulisan yang berjenis prosa fiksi, khususnya novel. Novel adalah bentuk kekayaan sastra Indonesia yang tumbuh dan berkembang di berbagai wilayah Indonesia dan merupakan cerita yang hadir dari kehidupan manusia baik peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang pernah terjadi di kehidupan manusia ditulis kembali menjadi sebuah cerita.

Ketertarikan penulis pada novel dikarenakan novel adalah sastra yang masih berkembang dalam kehidupan masyarakat sekarang. Novel biasanya melukiskan peristiwa dari kehidupan pengarang dan melukiskan kehidupan seseorang. Ketertarikan penulis pada novel mengarah pada kajian intertekstual pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. Novel pertama adalah karya Agnes Davonar dan novel kedua adalah karya E. Rokajat Asura.

Intertekstual adalah keterkaitan antara teks yang satu dengan teks yang lahir kemudian. Adanya persamaan dan perbedaan yang terlihat pada kedua teks yang lahir berbeda tahun, pengarang dan genrenya.

Penelitian sebelumnya yang pernah meneliti tentang kajian intertekstual yaitu, Uman Rejo (2010) dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi AG dan Novel *Berkisar Merah* karya Ahmad Tohari Telaah Intertekstual.” Hasil penelitian di atas adalah kedua novel ini memiliki persamaan dan juga perbedaan dalam beberapa unsur. Namun dalam novel *Pengakuan Pariyem* tokoh utama wanita adalah seorang Jawa tulen dengan kehidupan yang terlalu memelas pada nasib, kurang eksekstensial dalam menghadapi benturan-benturan nilai dan ideologi, keadaanya yang memelas diterimanya dengan pasrah. Berbeda dengan tokoh utama wanita pada novel *Berkisar Merah* yang merupakan perempuan Jawa peranakan Jepang dengan kehidupan yang tentram dan ia merasa tenaga dan cinta demi suatu kebahagiaan namun akhirnya terpuruk karena kehidupan yang penuh ranjau, akibatnya membuat hidupnya dalam kesemuanya mengalami kebimbangan. Seharusnya di dalam penelitian yang menggunakan kajian intertekstual peneliti mencantumkan contoh atau gambaran teks transformasi atau teks yang dijadikan hipogram untuk menunjukkan terjadi konvensi atau invensi dalam penulisan karya tersebut.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Kurniawan Restu (2012) dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan judul penelitian “Persamaan dan Perbedaan novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dengan novel *Ramah 3 Warna* karya A. Fuadi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kedua novel sama-sama mengangkat tema tentang perjuangan anak-anak yang ingin menggapai cita-cita yang diimpikan dengan berbagai cara meski banyak rintangan, cobaan, dan berbagai permasalahan yang harus dilewati. Watak kedua tokoh utama dalam kedua novel pun memiliki persamaan yaitu pekerja keras dalam mengejar impiannya. Namun dalam segi bahasa kedua novel ini memiliki perbedaan yaitu

novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata menggunakan bahasa Indonesia-Inggris dan novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi menggunakan bahasa Indonesia-Minang dan Batak. Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terdapat perbedaan dalam masalah penelitian, penelitian yang penulis lakukan yaitu merumuskan masalah pada perbedaan dan persamaan masalah pada tokoh utama saja. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif, bentuk penelitian kualitatif, dan sama-sama membandingkan dua buah novel.

Penelitian ini apabila dikaitkan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka terdapat SK-KD yang sesuai, yaitu pada tingkat SMA kelas XI semester 1 dengan Standar Kompetensi; 7 membaca yaitu memahami berbagai bentuk hikayat, novel Indonesia dan terjemahan. Kompetensi Dasar; 7.1 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahan. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga* dapat menjadi bahan ajar dengan indikator pencapaian hasil belajar sebagai berikut.

1. Siswa dapat memahami unsur intrinsik.
2. Siswa dapat menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, latar dan amanat) dalam novel Indonesia.

Menurut Nugiyantoro (1995:10) novel adalah suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan benda yang ada di sekitar kita, tidak mendalam dan lebih banyak melukiskan peristiwa dari kehidupan oleh pengarang. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada setiap saat yang tegang dengan memfokuskan pada kehidupan. Novel berkembang dari bentuk psikologi yang mendalam suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan lebih banyak melukiskan kehidupan seseorang.

Unsur-unsur yang membangun novel yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah penokohan, tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Tema adalah ide sebuah cerita (Sumardjo dan Saini, 1986:56). Menurut pandangan Hartoko dan Rahmanto (dalam Nurgiyantoro, 1995:68) mengemukakan bahwa tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Menurut Aminudin (1995:79) tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Menurut Nurgiyantoro (2002:165) tokoh adalah salah satu unsur yang penting dalam suatu novel atau cerita rekaan. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa tokoh adalah individu yang berperan yang mempunyai watak, dan perilaku tertentu sebagai pelaku yang berperan dalam cerita.

Penokohan merupakan satu di antara unsur intrinsik karya sastra, di samping tema, alur, latar, sudut pandang dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita (Kosasih, 2012:67).

Gaya Bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal

lain yang lebih umum. Pendek kata penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale [et all], 1971:220, dalam Tarigan 1985:5).

Menurut Kosasih (2012:67) latar meliputi tempat, waktu, dan budaya yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula imajiner. Latar terbagi tiga yaitu latar tempat, waktu, dan sosial.

Menurut Nurgiyantoro (2010:12) suatu cerita terlebih dahulu diperlukan pemahaman terhadap unsur-unsur tersebut, yaitu peristiwa, konflik, dan klimaks. Hudson (dalam Nurgiyantoro, 1995:113) menyatakan alur dapat diartikan sebagai rangkaian suatu kejadian atau perbuatan hal-hal yang dialami pelaku sepanjang cerita.

Menurut Waluyo (dalam Martono, 2008:26), amanat adalah pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca. Amanat adalah pesan atau nasihat yang akan disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

**Kajian Intertekstual** Menurut Kristeva (dalam Martono, 2009:135) prinsip yang paling mendasar dari intertekstualitas adalah seperti halnya tanda-tanda mengacu kepada tanda-tanda lain, setiap teks mengacu pada teks-teks lain. Dengan kata lain, intertekstualitas dapat dirumuskan secara sederhana sebagai hubungan antara sebuah teks tertentu dengan teks-teks lain (periksa Culler, 1975:Teeuw, 1984).

Satu di antara jenis kajian terhadap karya sastra adalah kajian intertekstual. Kajian intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks yang diduga mempunyai bentuk hubungan tertentu, seperti hubungan unsur-unsur intrinsik seperti ide, gagasan, peristiwa, plot, penokohan, gaya bahasa, dan lainnya di antara teks yang dikaji (Nurgiyantoro, 1995:50).

Julia Kristeva (Culler, 1977:139 dalam Jabrohim, 2012:172) mengemukakan bahwa tiap teks itu merupakan mosaik kutipan-kutipan dan merupakan penyerapan (transformasi) teks-teks lain. Maksudnya tiap teks itu mengambil hal-hal yang bagus dari teks lain berdasarkan tanggapan-tanggapannya dan diolah kembali dalam karyanya atau ditulis setelah melihat, meresapi, menyerap hal yang menarik baik secara sadar maupun tidak sadar. Setelah menanggapi teks lain dan menyerap konvensi sastra, konsep estetik, atau pikiran-pikirannya kemudian mentransformasikannya ke dalam karya sendiri dengan gagasan dan konsep estetik sendiri sehingga terjadi perpaduan baru.

Pengertian intertekstualpun dipertegas oleh Kristeva (dalam Suwardi, 2011:201), teori intertekstualitas mempunyai kaidah dan prinsip tertentu. Kaidah dan prinsip itu sebagai berikut.

- a. Pada hakikatnya sebuah teks itu mengandung berbagai teks.
- b. Studi intertekstualitas berarti menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik teks.
- c. Studi intertekstualitas memberi keseimbangan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik teks yang disesuaikan dengan fungsi teks di masyarakat.
- d. Dalam kaitan proses kreatif pengarang, kehadiran sebuah teks merupakan hasil yang diperoleh dari teks-teks lain.

- e. Dalam kaitan studi intertekstualitas, pengertian teks (sastra) jangan ditafsir hanya atas bahan sastra, tetapi harus mencakup seluruh unsur teks, termasuk juga unsur bahasa.

Tujuan penelitian ini adalah pendeskripsian kajian intertekstual pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini ialah 1) Pendeskripsian karakter tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 2) Pendeskripsian alur cerita dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 3) Pendeskripsian latar cerita dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 4) Pendeskripsian hubungan intertekstual dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 5) Pendeskripsian hubungan hipogram dan transformasi dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Digunakannya metode deskriptif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan angka-angka dengan sajian apa adanya tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Alasan di atas sesuai dengan pendapat Semi (1993:24) bahwa penelitian bersifat deskriptif berarti terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Bentuk ini digunakan karena data dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata, frasa, kalimat dan tidak mengutamakan pada angka-angka. Moleong (1991:4-8) menyatakan penelitian kualitatif memiliki 11 karakteristik dari 11 karakteristik tersebut yang sesuai dengan penelitian ini yaitu: 1) Manusia sebagai alat. 2) Metode kualitatif. 3) Deskriptif. 4) Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intertekstual. Pendekatan intertekstual yaitu membandingkan dua buah teks yang diduga memiliki keterkaitan. Penulis menggunakan pendekatan intertekstual (membandingkan) karena penulis ingin mendeskripsikan keterkaitan karakter tokoh, alur, dan latar pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. Penulis juga menggunakan pendekatan intertekstual untuk menemukan hipogram dan transformasi dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah: 1) Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, novel ini terdiri dari 228 halaman, diterbitkan oleh Inandra Publisher tahun 2008. 2) Novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura, novel ini terdiri dari 316 halaman, diterbitkan oleh Imania tahun 2012 cetakan pertama. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata-kata atau kalimat yang mendeskripsikan tentang tokoh, alur, latar, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua novel tersebut. Data tersebut untuk menentukan hipogram dan transformasi yang terjadi dalam kedua novel ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik ini digunakan karena objek yang diteliti merupakan sebuah dokumen. Adapun cara pengumpulan data ialah: 1) Membaca

novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura. 2) Mengidentifikasi data menurut permasalahan penelitian. 3) Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia. Dalam hal ini penulis sendiri sebagai instrumen utama. Kedudukan penulis sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Selain penulis sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang sesuai dengan masalah penelitian untuk memudahkan penulis dalam mengingat.

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh penulis yaitu kajian isi. Menurut Hostli (dalam Moleong, 2010:220) “kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakterisasi pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.” Setelah data diklasifikasikan, penulis akan melakukan: 1) Data yang telah diklasifikasikan selanjutnya dibaca kembali secara intensif. 2) Menganalisis dan menginterpretasikan tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 3) Menganalisis dan menginterpretasikan alur dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 4) Menganalisis dan menginterpretasikan latar dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 5) Menganalisis dan menginterpretasikan hubungan intertekstual dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 6) Menganalisis dan menginterpretasikan hubungan hipogram dan transformasi dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 7) Melakukan triangulasi dengan dosen pembimbing. 8) Menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengecekan keabsahan data berfungsi untuk menguji valid dan reabilitas data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah teknik ketekunan pengamatan, triangulasi dan diskusi teman sejawat. 1) Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang dicari dan kemudian mumsatkan diri pada hal tersebut secara rinci (Moleong, 1991:177). Teknik yang dilakukan adalah mengamati dan membaca novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura secara intensif secara teliti, tekun, rinci, terhadap berbagai fenomena yang berhubungan dengan masalah dan data penelitian. 2) Menurut Moleong (1991:178), triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Berdasarkan pendapat tersebut untuk melakukan pengecekan keabsahan, peneliti menggunakan cara triangulasi yaitu pengecekan terhadap teori serta sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Berdasarkan ke empat macam triangulasi di atas, teknik pengecekan keabsahan data dengan triangulasi yang sesuai dengan penelitian ini yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi

dengan penyidik. Pada triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Moleong 1991:178), terdapat dua strategi yaitu. 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi dengan penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi dengan penyidik ini dilakukan bersama dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yaitu: Dr. H. Martono dan Agus Wartiningsih M.Pd. 3) Pemeriksaan teman sejawat adalah cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan ini rencananya akan dilaksanakan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan. Teman sejawat yang terlibat dalam teknik ini yaitu Hariya Oktaviany, mahasiswa Reg A, angkatan 2008. Penulis memilih teman sejawat Hariya Oktaviany karena ia juga meneliti kajian yang sama yaitu kajian intertekstual. Penulis memilih Hariya menjadi teman sejawat agar penulis bisa berdiskusi tentang data yang penulis analisis.

## **HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk pendeskripsian kajian intertekstual pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini ialah 1) Pendeskripsian karakter tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 2) Pendeskripsian alur cerita dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 3) Pendeskripsian latar cerita dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 4) Pendeskripsian hubungan intertekstual dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. 5) Pendeskripsian hubungan hipogram dan transformasi dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan novel *Air Mata Surga*. Hasil dari analisis data yaitu 1) Karakter tokoh utama yaitu Keke dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu tabah, mudah bergaul atau bersahabat, sabar, penurut, pintar, periang, dan ikhlas. Karakter tokoh utama yaitu Baraah dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu Suka menolong, rajin menghafal Alquran, pintar, penurut, setia kawan, sabar, bersemangat, tabah dan kekasihsayangan. 2) Alur yang digunakan pengarang dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu alur maju karena pengarang memulai cerita dengan pengenalan dan diakhiri dengan tahap penyelesaian. Sedangkan alur yang digunakan pengarang dalam novel *Air Mata Surga* yaitu alur campuran karena pengarang memulai cerita dengan melukiskan suatu keadaan dan diakhiri dengan penyelesaian. 3) Latar terbagi 3 yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. a) Latar tempat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu kamar, Jakarta, Yayasan Pondok Pesantren Al-Kamal, di kelas, cafe dan mal, di taman, di mobil, SLTP Al-Kamal, rumah sakit, apotek, laboratorium rumah sakit, kamar ayah, kantin, pesantren di daerah Banten, ruang kemoterapi, puncak, ruang kerja ayah, kamar rawat inap rumah sakit, toilet sekolah, RS Ciptomangunkusumo, dan ruang kepala sekolah. Latar tempat dalam *Air Mata*

*Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu Rumah Sakit Sharm El-Sheikh, Distrik Hujun Makkah, Kairo, parkir apartemen, di mobil, di pesawat, Makkah, kamar perawatan, Kampus Al-Azhar, kamar Baba, Masjid Amir Sulthon, di kelas, selasar sekolah, di jalan, kafetaria RS, Sekolah Ibtidaiyah Andalus, ruang kepala sekolah, bandara di Makkah, Madrasah Ibtidaiyah perempuan, ruang klinik sekolah, ruang instalasi emergency, ruang operasi, Toko Jam Tangan Rado, ruang ICU, dan Mahmudiyya Mesir. b) Latar waktu dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu pagi hari, hari Senin, malam hari, sore hari, pukul 8 malam, pukul 9 pagi, pukul 1 siang, dan pukul 06.30 pagi. Latar waktu dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu Jumat sore, sore hari, malam hari, siang hari, dan pagi hari. c) Latar sosial dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu kepercayaan masyarakat terhadap mitos, dan kepercayaan manusia terhadap karma/kisas. Latar sosial dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu kehidupan masyarakat Arab, peraturan Daerah Makkah, kehidupan Masyarakat Saudi, kehidupan masyarakat Timur Tengah. 4) Hubungan intertekstual pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu adanya persamaan pada karakter tokoh, latar tempat dan latar waktu. Serta adanya perbedaan pada alur, latar, dan bahasa yang digunakan dalam kedua novel. 5) Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar merupakan hipogram untuk novel *Air Mata Surga*. Hal itu terbukti karena adanya persamaan ide dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *Air Mata Surga* yang sudah lebih dulu diekspresikan Agnes Davonar dalam novelnya yang berjudul *Surat Kecil untuk Tuhan* pada tahun 2008 kemudian di transformasikan oleh E. Rokajat Asura pada novelnya yang berjudul *Air Mata Surga* pada tahun 2011.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka diperlukan penjelasan tentang bagaimana hasil tersebut dapat dihasilkan. Berikut ini pembahasan hasil analisis data di atas.

Karakter tokoh, alur, latar, hubungan intertekstual, hubungan hipogram dan transformasi digunakan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah sebuah buku yang diangkat dari kisah nyata perjuangan gadis remaja penderita kanker. Kisah ini sempat diulas dalam acara *Kick Andy*, sebelumnya buku ini diterbitkan secara *online* dan dibaca lebih dari 350.000 pengunjung. Banyak pembaca yang terinspirasi oleh kisah novel ini sehingga buku ini dicetak secara luas dan terjual lebih dari 30.000 buku. Buku ini mencetak sukses di Indonesia dan Taiwan dalam waktu dua bulan. Novel ini menceritakan tentang seorang anak gadis yang cantik, pintar, baik hati, ceria, penyabar, ikhlas, rajin, penyayang, dan sederhana. Cantika atau biasa dipanggil Keke, berusia 13 tahun yang menderita kanker jaringan lunak pertama di Indonesia.

Novel *Air Mata Surga* adalah satu diantara karya sastra yang diciptakan oleh E. Rokajat Asura. Novel ini sangat menarik karena novel ini menceritakan tentang seorang anak yang berusia 10 tahun yang terus berusaha bertahan hidup



melawan kanker. Anak itu bernama Baraah, ia yatim piatu karena ayahnya meninggal tertabrak truk dan tak lama kemudian ibunya pun meninggal karena kanker. Walaupun dalam kondisi seperti itu Baraah tetap saja menghafal ayat-ayat suci Alquran dan ia memiliki cita-cita yang sangat bagus karena ia ingin memberikan selebar demi selebar hafalan ayat-ayat Alquran yang telah ia hafalkan kepada seluruh anak-anak muslim di dunia.

1) Karakter tokoh adalah sifat atau watak yang dimiliki manusia untuk bersikap dalam menyelesaikan masalah ataupun menghadapi sesuatu. Hasil analisis dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu tokoh utama Keke memiliki 7 karakter yaitu tabah, mudah bergaul atau bersahabat, sabar, penurut, pintar, periang dan ikhlas. Karakter tokoh utama dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu Baraah memiliki 9 karakter yaitu suka menolong, rajin menghafal Alquran, pintar, penurut, setia kawan, sabar, bersemangat, tabah dan kekasihsayangan. Karakter tokoh terlihat dari cara pengarang menggambarkan setiap tingkah laku dan sifat tokoh dalam menyelesaikan masalah ataupun bertindak.

2) Alur merupakan jalan cerita yang dibentuk pengarang melalui tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjadi suatu cerita. Alur terdiri dari alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Hasil analisis dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu alur maju karena pengarang memulai cerita dengan pengenalan dan diakhiri dengan tahap penyelesaian. Sedangkan alur yang digunakan pengarang dalam novel *Air Mata Surga* yaitu alur campuran karena pengarang memulai cerita dengan melukiskan suatu keadaan dan diakhiri dengan penyelesaian. Tahapan alur biasanya di mulai dari pengenalan, peristiwa mulai bermunculan, peristiwa mencapai klimaks dan diakhiri dengan penyelesaian.

3) Latar merupakan penjelas untuk mendeskripsikan sebuah cerita. Latar terbagi tiga yaitu latar tempat, waktu, dan latar sosial. Latar tempat merupakan tempat kejadian suatu peristiwa yang terjadi dalam cerita. Latar waktu merupakan kapan terjadinya sebuah peristiwa dalam cerita, latar sosial merupakan kehidupan sosial masyarakat yang ditimbulkan pengarang dalam sebuah cerita. Hasil analisis dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar meliputi : a) Latar tempat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu 19 tempat yang digunakan. Latar tempat dalam *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu 22 tempat. b) Latar waktu dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu 8 waktu yang digunakan. Latar waktu dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu 5 latar waktu yang digunakan. c) Latar sosial dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu kepercayaan masyarakat terhadap mitos, dan kepercayaan manusia terhadap karma/kisas. Latar sosial dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu kehidupan masyarakat Arab, peraturan Daerah Makkah, kehidupan Masyarakat Saudi, kehidupan masyarakat Timur Tengah.

4) Intertekstual merupakan adanya persamaan dan perbedaan yang ada dalam novel, dan adanya kaitan antara novel yang lahir duluan dengan novel yang lahir selanjutnya. Hasil analisis hubungan intertekstual pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu adanya persamaan pada karakter tokoh, latar tempat dan latar waktu. Serta

adanya perbedaan pada alur, latar dan bahasa yang digunakan dalam kedua novel. Hubungan Intertekstual terlihat dari persamaan dan perbedaan yang ada pada karakter tokoh, alur, latar serta di lihat dari segi bahasa yang digunakan dalam kedua novel tersebut.

5) Hipogram merupakan suatu karya yang diduga menjadi dasar dalam munculnya sebuah teks atau novel yaang lahir berikutnya. Transformasi adalah memindahkan sesuatu dari teks yang satu ke dalam teks yang lain, terkadang apa yang ditransformasikan itu terlihat jelas sama dan terkadang tidak terlihat jelas tergantung pada pengarangnya sendiri. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar merupakan hipogram untuk novel *Air Mata Surga*. Hal itu terbukti karena adanya persamaan ide dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *Air Mata Surga* yang sudah lebih dulu diekspresikan Agnes Davonar dalam novelnya yang berjudul *Surat Kecil untuk Tuhan* pada tahun 2008 kemudian di transformasikan oleh E. Rokajat Asura pada novelnya yang berjudul *Air Mata Surga* pada tahun 2011.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan yaitu : (1) Karakter tokoh utama yaitu Keke dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu tabah, mudah bergaul atau bersahabat, sabar, penurut, pintar, periang dan ikhlas. Karakter tokoh utama yaitu Baraah dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu Suka menolong, rajin menghafal Alquran, pintar, penurut, setia kawan, sabar, bersemangat, tabah dan kekasihsayangan. (2) Alur yang digunakan pengarang dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu alur maju karena pengarang memulai cerita dengan pengenalan dan diakhiri dengan tahap penyelesaian. Sedangkan alur yang digunakan pengarang dalam novel *Air Mata Surga* yaitu alur campuran karena pengarang memulai cerita dengan melukiskan suatu keadaan dan diakhiri dengan penyelesaian. (3) Latar dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* a) Latar tempat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu 19 tempat yang digunakan. Latar tempat dalam *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu 22 tempat. b) Latar waktu dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu 8 waktu yang digunakan. Latar waktu dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu 5 latar waktu yang digunakan. c) Latar sosial dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu kepercayaan masyarakat terhadap mitos, dan kepercayaan manusia terhadap karma/kisas. Latar sosial dalam novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu kehidupan masyarakat Arab, peraturan Daerah Makkah, kehidupan Masyarakat Saudi, kehidupan masyarakat Timur Tengah. (4) Hubungan intertekstual pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura yaitu adanya persamaan pada karakter tokoh, latar tempat dan latar waktu. Serta adanya perbedaan pada alur, latar, dan bahasa yang digunakan dalam kedua novel. (5) Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar merupakan hipogram untuk novel *Air Mata Surga*. Hal itu terbukti karena adanya persamaan ide dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *Air Mata Surga*

yang sudah lebih dulu diekspresikan Agnes Davonar dalam novelnya yang berjudul *Surat Kecil untuk Tuhan* pada tahun 2008 kemudian di transformasikan oleh E. Rokajat Asura pada novelnya yang berjudul *Air Mata Surga* pada tahun 2011.

### **Saran**

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain : (1) Saran bagi guru, pada pengajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pengajaran di SMA, khususnya pada pembahasan unsur intrinsik dalam karya sastra Indonesia. Sebagai materi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dapat memilih hasil karya sastra. Salah satu di antaranya yaitu novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan novel *Air Mata Surga* karya E. Rokajat Asura karena kedua novel tersebut memiliki nilai kehidupan, ketabahan seorang anak menghadapi cobaan dan tingkah laku yang relevan dengan kehidupan dalam masyarakat masa kini. (2) Saran kepada siswa, siswa hendaknya dapat mengambil nilai-nilai positif yang ada dalam novel agar dapat dijadikan contoh untuk menjalani kehidupan sehari-hari. (3) saran kepada pembaca, pembaca sebaiknya memetik nilai-nilai positif yang ada dalam novel agar dapat menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai panutan dan contoh untuk menjalani kehidupan sehari-hari. (4) Saran kepada peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus meningkatkan penelitian dalam bidang sastra, khususnya pada Kajian intertekstual terhadap novel.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kosasih. E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Martono. 2009. *Ekpresi Puitik Puisi Munawar Kalahan (Suatu Kajian Hermeneutika)*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rejo, Uman. 2010. "Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Pengakuan Pariyem Karya Linus Suryadi AG dan Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari Telaah Intertekstual." Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), (<http://www.surabaya.ac.id>, diakses 10 Agustus 2012).

Restu, Kurniawan. 2012. "Persamaan dan Perbedaan Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dengan Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi." Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online). (<http://www.Yogyakarta.ac.id>, diakses 10 Agustus 2012).

Sumardjo, Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.